

## ABSTRAK

**SUSANTI AK, 2022, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA TERAPI METFORMIN DAN GLIMEPIRIDE PADA PASIEN RAWAT INAP DIABETES MELITUS TIPE II DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Diabetes melitus adalah suatu kondisi kronis yang terjadi ketika ada peningkatan kadar glukosa dalam darah karena tubuh tidak dapat menghasilkan hormon insulin atau menggunakan insulin secara efektif. Prevalensi penyakit diabetes yang semakin tinggi menyebabkan biaya perawatan kesehatan ikut meningkat. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas biaya pengobatan glimepiride dan metformin serta untuk mengetahui pengobatan mana yang *cost effective* dan terjangkau di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung.

Penelitian ini dimulai dengan pengambilan sampel dari rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 secara keseluruhan di rumah sakit umum pusat hasan sadikin bandung dan mengambil rincian biaya terapi. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah 105 pasien dan *outcome* klinik ditentukan dengan parameter penurunan tekanan darah pasien. Analisis dilakukan dengan cara menghitung efektivitas, ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*), dan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Hasil analisis menunjukkan efektivitas metformin lebih besar yaitu 90,79% sedangkan efektivitas glimepiride sebesar 89,66%. Biaya pengobatan rata-rata Metformin sebesar Rp. 14.296.678,22 sedangkan biaya pengobatan Glimepirid rata-rata adalah Rp. 17.638.159,08. Metformin lebih *cost effective* dengan ACER senilai Rp. 157.469,75 sedangkan Glimeirid senilai ACER adalah Rp. 196.722,72. Berdasarkan uji yang dilakukan menggunakan SPSS yaitu uji *Mann Whitney* didapatkan hasil 0,946 ( $\geq 0,05$ ) sehingga tidak ada perbedaan bermakna pada harga antidibetik oral.

Kata kunci : Analisis Efektivitas Biaya, Diabetes Mellitus Tipe 2, Metformin, Glimepirid

## ***ABSTRACT***

**SUSANTI AK, 2022, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF METFORMIN AND GLIMEPIRIDE THERAPY IN INpatient DIABETES MELLITUS TYPE II IN CENTRAL GENERAL HOSPITAL Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Diabetes mellitus is a chronic condition that occurs when there is an increase in blood glucose levels because the body cannot produce the hormone insulin or use insulin effectively. The higher prevalence of diabetes causes the cost of health care to rise. The purpose of this study was to test the cost-effectiveness of glimepiride and metformin treatment and to find out which treatment was cost effective and affordable at the Dr. Central General Hospital. Hasan Sadikin Bandung.

This study began by taking samples from the medical records of patients with type 2 diabetes mellitus as a whole at the Hasan Sadikin General Hospital in Bandung and taking details of the cost of therapy. Samples that met the inclusion criteria were 105 patients and the clinical outcome was determined by the parameter of decreasing the patient's blood pressure. The analysis was carried out by calculating the effectiveness, ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*), and using SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

The results of the analysis showed that the effectiveness of metformin was greater, namely 90.79%, while the effectiveness of glimepiride was 89.66%. The average cost of Metformin treatment is Rp. 14,296,678.22 while the average cost of Glimepirid treatment is Rp. 17,638,159.08. Metformin is more cost effective with ACER worth Rp. 157,469.75 while Glimeirid worth ACER is Rp. 196,722.72. Based on the test performed using SPSS, namely the Mann Whitney test, the result was 0.946 ( $\geq 0.05$ ) so that there was no significant difference in the price of oral antidiabetics.

**Keywords:** Cost Effectiveness Analysis, Diabetes Mellitus Type 2, Metformin, Glimepirid